

LAPORAN PENELITIAN



PERANAN UPAYA HUKUM TERHADAP PENEGAKAN HUKUM STUDI KASUS : KASUS DIVESTASI SAHAM PT.KPC DI KUTAI TIMUR

Oleh :

Nama : Prof. Dr. FL. Sudiran, M.Si

NIDN : 0021094801

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
SAMARINDA
2016

I. PENDAHULUAN

Menurut, Hadjon (1985:71) bahwa menurut kepustakaan berbahasa Indonesia sangat populer dengan penggunaan istilah negara hukum yang merupakan terjemahan dari *rechstaat* dan Negara hukum artinya segala sesuatu diatur dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Pada jurnal ini yang dibahas adalah hukum yang terkait dengan hukum pidana, hukum perusahaan dan hukum tata Negara. Pembahasan pada tulisan ini adalah persoalan divestasi pembagian 51 % saham PT. KPC sebagai awal masalah sehingga menyeret beberapa orang antara lain AN (Direktur Utama) PT.Kutai Timur Energi (KTE) dan ATW (Direktur PT.Kutai Timur Energi (KTE). Semula dapat dipakai sebagai modal usaha tetapi akhirnya menjadi malapetaka.

Sebenarnya kalau para pemangku kepentingan mentaati Undang-undang Nomor 17 Tahun 2001 tentang Keuangan Negara dan Perbendaharaan Negara bahwa semua uang Negara harus masuk ke kas Negara terlebih dahulu setelah masuk ke kas Negara barulah lembaga tersebut mengajukan pengamprahan dengan daftar kebutuhan sesuai prosedur dan undang-undang yang berlaku. Pengalihan yang tidak sesuai prosedur dinyatakan terbukti melanggar bila ketahuan merupakan tindak pidana. Hal ini terjadi tindak pidana korupsi atas peranannya AN dan ATW yang turut melakukan pengalihan yang dinilai secara sah dan meyakinkan terbukti bersalah dan melakukan perbuatan melawan hukum sebagaimana didakwakan dalam dakwaan primer pasal 2 ayat 1 Undang-undang Nomor 31 tahun 1999 jo pasal 55 KUHP, jo pasal 18 Undang-undang Nomor 31 tahun 1999. Namun upaya hukum dijerat hukum untuk membebaskan dari jerat hukum tetap terbuka untuk mereka. Mereka telah menempuh upaya banding ke Pengadilan Tinggi dan kasasi ke Mahkamah Agung. Upaya yang terakhir adalah upaya peninjauan kembali atau PK.